

# SAM DAILY

**Penyaluran Kredit Januari Diperkirakan Melambat**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



## Penyaluran Kredit Januari Diperkirakan Melambat

Kredit perbankan diperkirakan kembali melambat pada Januari ini setelah mencatat sedikit ekspansi pada akhir tahun, berdasarkan hasil survei terbaru yang dirilis oleh Bank Indonesia pada tanggal (19/01). Perlambatan penyaluran kredit pada Januari 2024 kebanyakan karena kontraksi pengucuran kredit investasi dengan nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) -3,4% dari SBT 66,9% pada Desember. Sementara kredit modal kerja, dan kredit konsumsi serta kredit pemilikan rumah diprediksi masih akan meningkat pertumbuhannya bulan ini.

Semua kelompok bank diperkirakan mencatatkan penurunan penyaluran kredit dan pembiayaan baru terutama bank daerah yang mencatat SBT -15,3%. Sementara di kelompok bank umum juga turun tajam dari SBT 76,5% menjadi 12,2%, sedangkan bank umum syariah turun lebih kecil dari 100% menjadi 85,9%. Hasil Survei Permintaan dan Penawaran Pembiayaan Perbankan seri Desember yang baru dirilis oleh Bank Indonesia hari ini mencatat, permintaan pembiayaan korporasi sampai tiga bulan ke depan yaitu hingga Maret 2024, masih akan melambat. Para pelaku usaha masih lebih banyak memakai dana sendiri untuk memenuhi kebutuhan dana tiga bulan mendatang. Kebutuhan dana juga masih banyak yang ditutup memakai pinjaman dari induk usaha, dan pemanfaatan fasilitas kelonggaran tarik. Baru setelah itu pelaku usaha menimbang untuk mengajukan pinjaman tambahan ke perbankan dalam negeri. (Bloomberg)

## Ron DeSantis Mundur dari Pencalonan Capres AS

Ron DeSantis mundur dari pemilihan calon presiden AS tahun 2024 pada hari Minggu. Dia memberikan dukungan pada calon terdepan, Donald Trump. Hal ini mempersempit persaingan di Partai Republik menjadi hanya dua kandidat utama menjelang pemilihan pendahuluan di New Hampshire yang akan berlangsung pada tanggal (23/1). Gubernur Florida ini menggambarkan Trump sebagai alternatif yang lebih baik daripada Presiden Joe Biden atau Nikki Haley, saingan terakhir Trump dalam pemilihan pendahuluan Partai Republik. Jajak pendapat terbaru dari CNN dan University of New Hampshire menunjukkan bahwa DeSantis hanya memperoleh 6% suara dari Partai Republik di negara bagian tersebut. (Bloomberg)

## Investor Asing Masih Catat Net Buy Rp6,31 T Di 2024

Sepanjang tahun 2014 investor asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) Rp6,31 triliun pada perdagangan di pasar modal Indonesia. Dalam catatan pasar modal mengakhiri perdagangan pada Jumat sore dengan posisi melemah 25,56 poin (0,35%) ke level 7.227,4, dengan total transaksi mencapai Rp9,6 triliun dan lalu lintas jual-beli sebanyak 14,5 miliar saham. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sempat tertinggi di posisi 7.277,9 dan terendah di 7.170,8. Kurs rupiah bergerak menguat ke level Rp15.610/US\$. Dalam catatan periode yang sama seluruh transaksi investor asing di pasar modal mengalami net buy Rp243,89 miliar. Dalam sepekan periode 15 hingga 19 Januari 2024 hasil mengakumulasi beli di Rp19,75 triliun dengan aktivitas jual Rp19,51 triliun. (Bloomberg)

## Sudah 3 Pekan Harga Batu Bara Tertekan

Harga batu bara turun lagi pada perdagangan akhir pekan lalu, Secara mingguan, harga si batu hitam sudah turun 3 minggu beruntun. Pada tanggal (19/01), harga batu bara di pasar ICE Newcastle ditutup di US\$ 128/ton. Turun 0,7% dibandingkan hari sebelumnya dan menjadi yang terendah sejak 2 Januari. Sepanjang pekan lalu, harga batu bara tidak pernah naik. Rinciannya, sekali stagnan dan 4 kali turun. Saat harga gas murah, insentif untuk menggunakan batu bara menjadi berkurang. Harga gas turun seiring proyeksi suhu udara yang lebih moderat pada musim dingin tahun ini. Suhu udara di Eropa diperkirakan menghangat ke kisaran 4-5 derajat celcius pekan depan. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 26 poin (-0.35%) ke level 7,227.4. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 15.5 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 406.7 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.0 poin (+0.1%) ke level 22.2. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 8.7 bps menjadi 6.621%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 847.8 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.123%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.142%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.4 bps ke level 74.3. Rupiah ditutup menguat 0.0% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,615 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup melemah 0.0% ke posisi Rp 15,628.



Currency	Rate	ID %	YTD %	1Y %
USIDR	15,615.00	-0.03%	1.42%	3.38%
EURIDR	16,985.68	-0.08%	-0.33%	3.94%
GBPIDR	19,798.85	-0.17%	0.80%	6.26%
AUDIDR	10,283.26	0.39%	-2.11%	-1.24%
CNYIDR	2,170.73	-0.01%	0.09%	-2.97%
HKIDR	1,996.93	-0.04%	1.30%	3.48%
JPYIDR	105.46	-0.17%	-3.12%	-10.51%
SGIDR	11,641.07	0.14%	-0.30%	2.01%

Daily Indicator	Yield	ID %	YTD %	1Y %
ID Yield 5 yr (%)	6.48	-0.38%	0.51%	1.65%
ID Yield 10 yr (%)	6.62	-1.30%	2.18%	-0.21%
UST 10 yr (USD)	5.23	1.20%	8.51%	14.47%
Brent Oil (USD/Barrel)	78.56	-0.68%	1.97%	-8.82%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	128.00	-0.70%	-12.57%	-64.79%
Nickel (USD/Metric Ton)	15,871.00	-0.75%	-3.43%	-45.66%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,962.00	0.84%	8.19%	1.93%
Wheat (USD/Bushel Mark)	593.25	1.32%	-5.53%	-19.23%

### Daily Performance, 19/Jan/2024

Our Mutual Funds	Price	ID %	YTD %	1Y %
Simas Saham Unggulan	1,320.59	0.01%	1.25%	3.33%
Simas Syariah Unggulan	614.43	-0.05%	-1.07%	0.86%
Simas Danamas Saham	1,828.98	0.42%	2.31%	21.92%
Simas Saham Maksima	995.23	-0.09%	1.02%	2.55%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,247.55	-0.07%	1.56%	12.35%
Simas Satu	7,615.05	0.07%	0.38%	6.23%
Danamas Stabil	4,559.92	0.02%	0.32%	5.61%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,686.96	0.17%	-0.13%	5.29%
Danamas Rupiah Plus	1,687.35	0.01%	0.24%	4.20%

Indexes	Price	ID %	YTD %	1Y %
JCI Index	7,227.40	-0.35%	-0.62%	5.98%
ISSI Index	212.35	-0.19%	-0.14%	-1.30%
LQ45 Index	972.67	-0.03%	0.22%	3.74%
IDX30 Index	497.91	-0.18%	0.55%	1.80%
Sri Kehati Index	442.71	-0.07%	1.41%	7.04%
Infovesta Balanced Fund Index	6,857.89	-0.05%	0.28%	0.83%
Infovesta Fixed Income Index	4,613.27	0.11%	0.13%	3.92%
BINDO Index	289.60	0.13%	-1.18%	3.92%
Infovesta Money Market Index	1,658.51	0.01%	0.29%	4.15%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

